

**PENGAKUAN, PENGUKURAN, DAN PENYUSUTAN ASET TETAP
PADA PT ARGA BUMI INDONESIA**

(Laporan Akhir)



Oleh

RAYA PRAHESTI NUGROHO

2361061001

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

**PENGAKUAN, PENGUKURAN, DAN PENYUSUTAN ASET TETAP
PADA PT ARGA BUMI INDONESIA**

Oleh

Raya Prahesti Nugroho

Laporan Akhir

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
AHLI MADYA (A.Md) AKUNTANSI**

Pada

**Program Studi Diploma III Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2026

ABSTRAK

PENGAKUAN, PENGUKURAN, DAN PENYUSUTAN ASET TETAP PADA PT ARGABUMI INDONESIA

Oleh

RAYA PRAHESTI NUGROHO

Penulisan ini bertujuan untuk mengevaluasi perlakuan akuntansi atas pengakuan, pengukuran, dan penyusutan aset tetap pada PT Argabumi Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang penjualan hasil bumi khususnya komoditas kopi. Aset tetap memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan, sehingga perlakuan akuntansinya harus dilakukan secara tepat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Permasalahan yang menjadi fokus dalam penulisan ini adalah adanya kemungkinan ketidaksesuaian dalam pengakuan biaya perolehan, pengukuran nilai aset tetap, serta penerapan penyusutan yang dapat memengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan. Metode penulisan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penulisan menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Argabumi Indonesia masih memerlukan penyesuaian agar sesuai dengan PSAK 216, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal, relevan, dan dapat dipercaya.

Kata Kunci: Aset Tetap, Pengakuan Aset Tetap, Pengukuran Aset Tetap, Penyusutan Aset Tetap, PSAK 216.

ABSTRACT**RECOGNITION, MEASUREMENT, AND DEPRECIATION OF FIXED ASSETS AT PT ARGA BUMI INDONESIA****By****RAYA PRAHESTI NUGROHO**

This study aims to evaluate the accounting treatment for the recognition, measurement, and depreciation of fixed assets at PT Arga Bumi Indonesia, a company engaged in the sale of agricultural products, particularly coffee commodities. Fixed assets play a vital role in supporting the continuity of the company's operational activities; therefore, their accounting treatment must be properly applied in accordance with the prevailing regulations. The central problem focused on in this study is the potential discrepancies in recognizing acquisition costs, measuring fixed asset values, and applying depreciation methods, which may affect the fairness of the company's financial statement presentation. The method used in this study is descriptive qualitative, with data collection techniques consisting of direct observation, interviews, and documentation. The results indicate that the accounting treatment of fixed assets at PT Arga Bumi Indonesia still requires adjustments to comply with PSAK 216, in order to produce financial statements that are more reliable, relevant, and credible.

Keywords: *Fixed Assets, Recognition of Fixed Assets, Measurement of Fixed Assets, Depreciation of Fixed Assets, PSAK 216.*

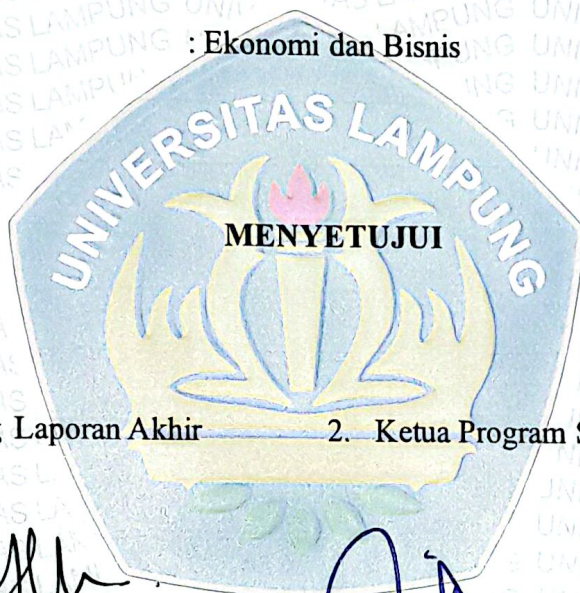
Judul Laporan Akhir : **PENGAKUAN, PENGUKURAN, DAN
PENYUSUTAN ASET TETAP PADA PT ARGA
BUMI INDONESIA**

Nama Mahasiswa : **Raya Prahesti Nugroho**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2361061001**

Program Studi : **Diploma III Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



1. Pembimbing Laporan Akhir 2. Ketua Program Studi

Ayu Dwiny Octary, S.E., M.Ak.
NIP. 19931004 202203 2 012

Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., Akt., Ph.D.
NIP. 19820220 200812 2 003

HALAMAN PENGESAHAN

Ketua Penguji : Ayu Dwiny Octary, S.E., M.Ak.



Penguji Utama : Rialdi Azhar, S.E., M.S.A., Ak., CA., CPA.



Sekretaris Penguji : Aryan Danil Mirza, Br, M.Sc.



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 21 Mei 2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raya Prahesti Nugroho

NPM : 2361061001

Program Studi : D3 Akuntansi

menyatakan bahwa laporan akhir saya dengan judul:

PENGAKUAN, PENGUKURAN, DAN PENYUSUTAN ASET TETAP PADA PT ARGA BUMI INDONESIA

Adalah hasil karya saya sendiri

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan ini yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja atau tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah-olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 04 Juni 2026

Yang memberi pernyataan



Raya Prahesti Nugroho
2361061001

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kota Metro pada tanggal 9 Agustus 2004. Penulis merupakan putri sulung dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Langgeng Wahyu Nugroho dan Ibu Endang Istikharowati. Saat ini penulis berdomisili di Mulyojati, Kec. Metro Barat, Kota Metro, Lampung.

Pendidikan formal penulis dimulai pada tahun 2008 di TK Khodijah, lalu pada tahun 2010 melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Metro Barat, dilanjutkan ke SMP Negeri 1 Metro pada tahun 2017, dan SMA Negeri 1 Metro pada tahun 2020.

Pada tahun 2023, penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Diploma III Akuntansi. Dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademik, penulis telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Arga Bumi Indonesia yang berlokasi di Bandar Lampung, yang berlangsung dari tanggal 12 Januari 2026 sampai dengan 27 Februari 2026. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman praktis bagi penulis dalam bidang akuntansi, khususnya terkait aset tetap.

Berkat ketekunan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis berhasil menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Pengakuan, Pengukuran, dan Penyusutan Pada PT Arga Bumi Indonesia”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) Akuntansi di Universitas Lampung.

MOTTO

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya”.

(QS Yasin Ayat: 40)

“And, when you want something, all the universe conspires in helping you to achieve it”

(The Alchemist-Paulo Coelho)

“The person I am today was built by the moments I thought I would never overcome”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini dengan baik.

Laporan akhir ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, yang di dalam setiap doa selalu menyelipkan harapan terbaik untuk penulis, serta dalam setiap pengorbanan dan kelelahan selalu menghadirkan ketulusan dan kekuatan. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan, doa, perhatian, serta pengorbanan yang begitu besar dan tidak akan pernah dapat terbalaskan sepenuhnya oleh penulis. Keluarga tersayang, yang senantiasa menjadi tempat pulang dan sumber semangat, serta selalu memberikan kehangatan, perhatian, dan dukungan di setiap keadaan, terutama pada saat penulis menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan laporan akhir ini.

Bapak dan Ibu dosen serta pembimbing, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, arahan, serta dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan laporan akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi bagian dari perjalanan selama masa perkuliahan, berbagi pengalaman, cerita, dukungan, serta kebersamaan yang begitu berarti hingga penulis dapat mencapai tahap akhir penyelesaian studi ini.

Terakhir, untuk almamater tercinta, Program Studi Diploma III Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk memperoleh ilmu, pengalaman, serta pembelajaran berharga selama menempuh pendidikan.

SANWACANA

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini.

Laporan akhir ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Judul dari laporan akhir ini adalah “Pengakuan, Pengukuran, dan Penyusutan Aset Tetap Pada PT Arga Bumi Indonesia”.

Penyusunan laporan akhir ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Penulis banyak memperoleh dukungan, bantuan, saran, arahan dan bimbingan pada penyusunan laporan akhir ini. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan sehingga laporan akhir ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala karunia yang luar biasa, kemudahan serta kelancaran yang diberikan selama proses penulisan laporan akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.si., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
4. Ibu Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., Akt., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi.
5. Ibu Ayu Dwiny Octary, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama masa penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak Rialdi Azhar, S.E., M.S.A., Ak., CA., CPA. selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran selama proses penyelesaian tugas akhir.

7. Bapak Aryan Danil Mirza, Br, M.Sc. selaku Dosen Sekretaris Penguji yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama proses penyelesaian tugas akhir.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membimbing, mendidik, serta memberikan pengalaman yang berharga selama penulis menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
9. Seluruh karyawan PT Arga Bumi Indonesia. Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan pengalaman yang diberikan selama penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan.
10. Almarhum Bapak Langgeng Wahyu Nugroho. Terima kasih telah menjadi fondasi dan cinta pertama dalam hidupku, mengajarkanku tentang tanggung jawab, tentang harga diri, tentang keberanian berdiri diatas kakiku sendiri. Semoga setiap doa yang kupanjatkan sampai kepadamu sebagai peluk yang tak sempat kuberikan. Dan semoga Allah SWT menempatkanmu di tempat terbaik, sebagaimana engkau pernah menjadi tempat terbaik bagiku.
11. Untuk Ibu Endang Istikharowati. Wanita tangguh yang tak hanya mempertaruhkan nyawanya untuk menghadirkan saya ke dunia, tetapi juga menjadi tulang punggung keluarga. Terima kasih untuk seluruh cinta kasih dan sayang, setiap dukungan baik secara moral maupun materi serta doa yang tak pernah putus di setiap langkah penulis. Semoga Ibu selalu senantiasa diberikan kesehatan dan selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
12. Untuk adik saya, Rafi Prawirasakti Nugroho. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kehadiranmu selalu menjadi pengingat bagi penulis untuk terus berusaha dan tidak menyerah. Semoga kita dapat terus tumbuh, saling mendukung, dan meraih kesuksesan bersama di masa yang akan datang.
13. Sahabat saya, Gigis, Gaby, Nanin, Ela, Regita, Lysa, Siti, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, doa, serta semangat yang telah kalian berikan sejak masa SMA hingga saat ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari

perjalanan hidup penulis, berbagi cerita, tawa, dan berbagai pengalaman yang tidak terlupakan. Semoga persahabatan yang telah terjalin selama ini tetap terjaga, dan semoga kita semua diberikan kemudahan dalam meraih cita-cita serta kesuksesan di masa yang akan datang.

14. Teman-teman PKL, Mei, Rara, Risma. Terima kasih atas segala bantuan, kebersamaan dan kerja sama baik di tempat PKL maupun dalam masa perkuliahan.
15. Teman-teman Gugus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kopma Unila 2024, Terima kasih untuk setiap dukungan dan momen kebersamaan selama merintis di Kopma.
16. Teman-teman Kabinet Nawasena Kopma Unila 2025, Lathifa, Fajar, Fadhil, Arsyal, Reza, Yovi, Adhi, Sora, Ica, serta teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-persatu, terima kasih telah kebersamaan penulis dalam berorganisasi di kampus, berbagai suka dan duka telah dilalui bersama menjadi kenangan yang berharga dan akan selalu dikenang penulis.

Bandar Lampung, 04 Juni 2026
Penulis,

Raya Prahesti Nugroho

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	iii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Aset.....	5
2.2 Aset Tetap	5
2.3 Pengakuan Aset Tetap	6
2.4 Pengukuran Aset Tetap	6
2.5 Penyusutan Aset Tetap.....	8
BAB III METODE PENULISAN	10
3.1 Desain Penulisan	10
3.2 Jenis dan Sumber Data	10
3.2.1 Jenis Data	10
3.2.2 Sumber Data.....	11

3.3 Metode Pengumpulan Data	11
3.4 Objek Kerja Praktik.....	13
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik	13
3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1 Pengakuan Aset Tetap Pada PT Arga Bumi Indonesia	17
4.2 Pengukuran Aset Tetap Pada PT Arga Bumi Indonesia	22
4.3 Penyusutan Aset Tetap Pada PT Arga Bumi Indonesia	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1 Kesimpulan.....	30
5.1.1 Pengakuan Aset Tetap PT Arga Bumi Indonesia	30
5.1.2 Pengukuran Aset Tetap PT Arga Bumi Indonesia	30
5.1.3 Penyusutan Aset Tetap PT Arga Bumi Indonesia	30
5.2 Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo Perusahaan	13
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PT Arga Bumi Indonesia	15
Gambar 4. 1 <i>Flowchart</i> Pengadaan Aset Tetap Pada PT Arga Bumi Indonesia....	19
Gambar 4. 2 Rekomendasi <i>Flowchart</i> Pengadaan Aset Tetap	19
Gambar 4. 3 Rekomendasi <i>Flowchart</i> Pengadaan Aset Tetap (Lanjutan)	20

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Pertanyaan	12
Tabel 4. 1 Klasifikasi Aset Tetap Perusahaan	17
Tabel 4. 2 Rekomendasi Reklasifikasi Aset Tetap	18
Tabel 4. 3 Rekomendasi Jurnal Reklasifikasi Aset	18
Tabel 4. 4 Perbandingan Pengakuan Aset Tetap PT ABI Dengan PSAK 216.....	20
Tabel 4. 5 Jurnal Perolehan Peralatan	22
Tabel 4. 6 Rekomendasi Jurnal Perolehan Aset Tetap dengan Kapitalisasi	22
Tabel 4. 7 Perbandingan Pengukuran Aset Tetap PT PT ABI Dengan PSAK 216 23	
Tabel 4. 8 Jurnal Perolehan Peralatan	25
Tabel 4. 9 Jurnal Penyusutan Peralatan Metode Garis Lurus	26
Tabel 4. 10 Perbandingan Penyusutan Aset Tetap PT ABI Dengan PSAK 216....	26
Tabel 4. 11 Kebijakan Umur Ekonomis Aset Tetap Pada PT ABI	27
Tabel 4. 12 Rekomendasi Reklasifikasi dan Kebijakan Umur Ekonomis Aset	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Logbook Minggu Ke-1	34
Lampiran 2 Logbook Minggu Ke-2	36
Lampiran 3 Logbook Minggu Ke-3	38
Lampiran 4 Logbook Minggu Ke-4	40
Lampiran 5 Logbook Minggu Ke-5	42
Lampiran 6 Logbook Minggu Ke-6	43
Lampiran 7 Logbook Minggu Ke-7	45
Lampiran 8 Formulir Pengajuan Pengadaan Aset	46
Lampiran 9 Invoice Pembelian Aset	47
Lampiran 10 Tabel Amortisasi Peralatan Metode Garis Lurus	47
Lampiran 11 Tabel Amortisasi Peralatan Metode Saldo Menurun Ganda	47
Lampiran 12 Laporan Posisi Keuangan PT Arga Bumi Indonesia	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era ini perusahaan dituntut untuk mengelola secara profesional seluruh komponen yang mendukung kegiatan operasional produksi barang maupun jasa yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi saat ini. Aset merupakan komponen penting dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Aset mencerminkan sumber daya ekonomi yang dimiliki dan dikuasai oleh perusahaan yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi di masa depan (Purnama & Saputra, 2024). Dalam kegiatan bisnis, khususnya pada perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan maupun pengolahan komoditas, aset berperan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, seperti kegiatan produksi, distribusi, maupun administrasi (Yulyanti et al, 2025).

Salah satu jenis aset yang memiliki peranan penting dalam perusahaan adalah aset tetap. Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan operasional dan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Aset tetap biasanya meliputi tanah, bangunan, kendaraan, mesin, serta peralatan yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan (Yuliana et al., 2025). Dalam praktik akuntansi, perlakuan terhadap aset tetap meliputi beberapa tahapan penting, yaitu pengakuan, pengukuran, dan penyusutan aset tetap. Kesesuaian dalam melaksanakan tahapan tersebut sangat berpengaruh terhadap informasi laporan keuangan perusahaan, terutama dalam menentukan nilai perolehan aset serta besarnya beban penyusutan yang dapat mempengaruhi laba rugi perusahaan (Habibi & Suyadi, 2025).

Perlakuan akuntansi terhadap aset tetap diatur dalam PSAK 216 yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). PSAK 216 mengatur mengenai pengakuan,

pengukuran, penyusutan, serta penghentian pengakuan aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan. Menurut PSAK 216, suatu aset tetap digunakan untuk produksi dan penyediaan barang atau jasa dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Selain itu, PSAK 216 juga mengatur bahwa biaya perolehan aset tetap terdiri dari biaya-biaya lain yang menjadi elemen biaya perolehan dan secara langsung dapat diatribusikan untuk membawa aset tersebut ke kondisi dan lokasi agar siap digunakan.

Meskipun standar akuntansi telah mengatur secara jelas mengenai perlakuan aset tetap, namun dalam praktiknya masih banyak perusahaan yang belum sepenuhnya menerapkan ketentuan tersebut secara optimal. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian dalam perlakuan aset tetap, Ketidaktepatan dalam menentukan biaya perolehan dapat menyebabkan nilai aset tetap menjadi tidak wajar serta berdampak pada perhitungan penyusutan yang tidak akurat (Yuliana et al., 2025). Selain itu, penggunaan metode penyusutan yang kurang tepat juga dapat mengakibatkan distorsi terhadap laba perusahaan (Wardoyo et al., 2022). Permasalahan lain seperti kesalahan pengakuan aset, tidak dilakukannya pengukuran kembali, serta pencatatan yang masih dilakukan secara manual turut mempengaruhi keandalan laporan keuangan (Rabbani et al, 2025).

PT Arga Bumi Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan hasil bumi, khususnya komoditas kopi. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang berdiri pada tahun 2024, sehingga prosedur operasional perusahaan, termasuk dalam hal pengelolaan aset tetap masih dalam tahap pengembangan. Beberapa hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah perlakuan aset tetap perusahaan yaitu pengakuan biaya setelah perolehan yang seharusnya dikapitalisasi, pengukuran kembali nilai aset tetap, serta kesesuaian metode penyusutan yang digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengakuan, Pengukuran, dan Penyusutan Aset Tetap Pada PT Arga Bumi Indonesia”**, guna mengetahui dan mengidentifikasi kesesuaian perlakuan

akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh perusahaan dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengakuan aset tetap di PT Arga Bumi Indonesia sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia?
2. Apakah pengukuran aset tetap di PT Arga Bumi Indonesia sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia?
3. Apakah penyusutan aset tetap di PT Arga Bumi Indonesia sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kesesuaian pengakuan aset tetap yang diterapkan oleh PT Arga Bumi Indonesia dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku saat ini.
2. Untuk mengetahui kesesuaian pengukuran aset tetap yang diterapkan oleh PT Arga Bumi Indonesia dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku saat ini.
3. Untuk mengetahui kesesuaian penyusutan aset tetap yang diterapkan oleh PT Arga Bumi Indonesia dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku saat ini.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis
Penelitian ini sebagai penerapan pengetahuan dan teori akuntansi yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya pada materi perlakuan aset tetap dalam praktek nyata di perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan evaluasi untuk memperbaiki perlakuan aset tetap sesuai dengan peraturan sehingga dapat

mencerminkan dan meningkatkan keandalan laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

3. Bagi Akademis dan Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan perlakuan aset tetap berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang mengangkat topik serupa, serta memperkaya literatur mengenai penerapan PSAK dalam praktik di dunia usaha.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022). Aset dikelompokkan menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

1. Aset lancar (*Current Asset*), yaitu aset yang diharapkan dapat dikonversi menjadi uang kas dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Contoh dari aset lancar yaitu kas, piutang, perlengkapan, dan persediaan.
2. Aset tetap (*Fixed Asset*), yaitu aset yang memiliki umur manfaat yang panjang atau lebih dari satu tahun dan digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional dan tidak untuk diperjualbelikan. Aset tetap dapat berupa bangunan atau gedung, mesin, tanah, dan kendaraan.
3. Aset tak berwujud (*Intangible Asset*), yaitu aset yang bukan berbentuk fisik tetapi menjadi ciri dan hak dari sebuah perusahaan. Contoh dari aset tak berwujud adalah *goodwill*, hak cipta, hak paten, merk dagang dan surat berharga. (Luvianti Anggreini & Dendy Kurniawan, 2024).

2.2 Aset Tetap

Menurut PSAK No. 216 (2022), paragraf 06, definisi aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022).

Menurut Horngren et al. (2019:377) Suatu aset dapat diklasifikasikan sebagai aset tetap apabila memenuhi kriteria berikut:

- a. Berwujud (*Tangible Asset*)
- b. Digunakan untuk Operasional Perusahaan
- c. Memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun

2.3 Pengakuan Aset Tetap

Pengakuan aset tetap berdasarkan PSAK No. 216 paragraf 07 dijelaskan bahwa biaya aset tetap diakui sebagai aset jika dan hanya jika:

- a. Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- b. Biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Dalam PSAK No.216 paragraf 11-14 dijelaskan biaya perolehan awal dan biaya selanjutnya antara lain sebagai berikut:

- a. Biaya perolehan awal. Aset tetap dapat diperoleh untuk alasan keamanan atau lingkungan perolehan aset tetap tersebut, meskipun tidak secara langsung meningkatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tetap tertentu yang ada, mungkin diperlukan bagi entitas untuk memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset lain.
- b. Biaya selanjutnya. Sesuai dengan prinsip pengakuan di paragraf 07, entitas tidak mengakui biaya perawatan sehari-hari aset tetap sebagai bagian dari aset tetap tersebut. Sebaliknya, biaya tersebut diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Biaya perawatan sehari-hari terutama terdiri dari biaya tenaga kerja dan bahan habis pakai termasuk suku cadang kecil. Tujuan pengeluaran ini sering dideskripsikan sebagai perbaikan dan pemeliharaan aset tetap.

2.4 Pengukuran Aset Tetap

Menurut PSAK No. 216 paragraf 15-17 dijelaskan biaya perolehan aset tetap terdiri dari beberapa elemen dan biaya yang dapat diatribusikan.

Biaya perolehan aset tetap meliputi:

- a. Harga perolehannya, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan setelah dikurangi diskon dan potongan lain.
- b. Setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.
- c. Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah sebagai berikut:

- a. Biaya imbalan kerja (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 219: Imbalan Kerja) yang timbul secara langsung dari konstruksi atau perolehan aset tetap;
- b. Biaya penyiapan lahan untuk pabrik;
- c. Biaya penanganan dan penyerahan awal;
- d. Biaya instalasi dan perakitan;
- e. Biaya pengujian apakah aset berfungsi dengan baik (yaitu menilai apakah kinerja teknis dan kinerja fisik aset sedemikian rupa sehingga dapat digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif);
- f. Fee profesional.

Dalam PSAK 216 (2022), terdapat dua metode yang digunakan untuk mengukur kembali aset tetap, yaitu model biaya dan model revaluasi.

- a. Model Biaya

Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

- b. Model Revaluasi

Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi rugi penurunan nilai

setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode laporan keuangan.

2.5 Penyusutan Aset Tetap

Menurut Kieso et al., (2020:460), penyusutan merupakan proses alokasi biaya aset tetap berwujud secara sistematis dan rasional selama masa manfaat aset, yang bertujuan untuk mencerminkan konsumsi manfaat ekonomis aset tersebut.

Penyusutan timbul karena beberapa faktor utama, yaitu:

1. Keausan fisik (*wear and tear*) akibat penggunaan,
2. Keusangan teknologi (*obsolescence*),
3. Keterbatasan hukum atau waktu atas penggunaan aset.

Selama masa pemakaian aset tetap, kemampuan untuk menghasilkan pendapatan dan jasa akan semakin menurun baik secara fisik maupun secara fungsinya.

Jadi secara sederhana penyusutan adalah nilai sisa dari nilai perolehan aset yang dimiliki perusahaan serta memiliki estimasi umur manfaat untuk setiap asetnya. Nilai-nilai tersebut dilaporkan ke dalam laporan keuangan pada bagian laporan posisi keuangan menjadi pengurang aset yang ada.

Menurut PSAK No. 216 paragraf 62 terdapat beberapa macam metode untuk menghitung besarnya beban penyusutan suatu aset, diantaranya sebagai berikut:

1. Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*)

Metode garis lurus membebankan biaya penyusutan dalam jumlah yang sama setiap tahunnya, dengan asumsi bahwa aset memberikan manfaat ekonomis secara merata dari tahun ke tahun.

Rumus:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Manfaat}}$$

2. Metode Unit Produksi (*Unit of Production Method*)

Metode jumlah unit produksi menghitung penyusutan berdasarkan tingkat penggunaan atau output yang dihasilkan oleh aset. Beban penyusutan berfluktuasi sesuai jumlah unit produksi aktual, sehingga metode ini cocok untuk aset yang keausannya dipengaruhi langsung oleh aktivitas produksi.

Rumus:

Tarif Penyusutan per Unit

$$\text{Tarif per Unit} = \frac{\text{Nilai Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Estimasi Total Unit Produksi}}$$

Penyusutan tahunan:

$$\text{Penyusutan} = \text{Tarif per Unit} \times \text{Unit Produksi Aktual}$$

3. Metode Saldo Menurun (*Declining Balance Method*)

Metode saldo menurun ganda membebankan penyusutan lebih besar pada awal umur aset dan semakin kecil pada periode berikutnya. Metode mengasumsikan bahwa nilai manfaat aset lebih besar pada awal periode penggunaannya.

Rumus:

Tarif Penyusutan

$$\text{Tarif} = 2 \times \frac{1}{\text{Umur Manfaat}}$$

Penyusutan

$$\text{Penyusutan} = \text{Tarif} \times \text{Nilai buku awal}$$

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Desain Penulisan

Desain penulisan yang digunakan dalam tugas akhir ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan dan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan, Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual dan menilai situasi yang sebenarnya terjadi, Kemudian penulis melakukan perbandingan antara data di perusahaan dengan peraturan yang berlaku di Indonesia untuk mengukur kualitas prosedur yang dilakukan oleh PT Arga Bumi Indonesia. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang digunakan untuk menganalisis serta mendeskripsikan hasil subjek (Adiningrat et al., 2025). Sintesis data pada penelitian ini menggunakan metode deskripsi dalam mengolah data yang telah dikumpulkan dengan cara merangkum, mengkritik dan menyimpulkan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan (Ningrum, 2022).

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam tugas akhir ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penulisan tugas akhir ini, data kualitatif berupa hasil wawancara dengan pihak PT Arga Bumi Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 216, dan jurnal yang berkaitan dengan penyusutan aset tetap yang diperoleh dari studi kepustakaan.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung selama melakukan observasi di PT Arga Bumi Indonesia. Data yang digunakan penulis berupa data yang berkaitan dengan proses pengakuan, pengukuran, dan penyusutan aset tetap berupa data aset dan perhitungan penyusutan aset tetap. Untuk mendapatkan data tersebut, penulis melakukan wawancara terhadap pihak terkait dan observasi secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung berdasarkan buku, jurnal, peraturan pemerintah dan sumber informasi lainnya dengan tujuan untuk mendukung data primer.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menyusun tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan

Penulis menggunakan metode observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan gambaran kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan perlakuan pengakuan, pengukuran, dan penyusutan aset tetap di PT Arga Bumi Indonesia.

2. Wawancara

Selanjutnya, penulis melakukan wawancara kepada *Staff Accounting and Tax* selaku karyawan divisi *finance* PT Arga Bumi Indonesia sebagai narasumber. Adapun beberapa pertanyaan yang diajukan penulis untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Daftar Pertanyaan

No	Daftar Pertanyaan
1.	Pengakuan aset tetap: a. Bagaimana perusahaan mengakui aset tetap? b. Apakah perusahaan melakukan klasifikasi terhadap aset yang dimiliki? c. Bagaimana cara perusahaan memperoleh aset tetap?
2.	Pengukuran aset tetap: a. Bagaimana perusahaan mengukur aset tetap? b. Apa saja biaya yang dapat diatribusikan pada saat aset tetap diakui? c. Apakah perusahaan melakukan pengukuran ulang selama periode aset?
3.	Penyusutan aset tetap: a. Bagaimana perusahaan menyusutkan aset tetap? b. Bagaimana ketentuan umur ekonomis setiap aset tetap? c. Metode apa yang digunakan perusahaan dalam menentukan beban penyusutan aset tetap? d. Apakah perusahaan menggunakan metode penyusutan yang sama untuk seluruh jenis aset tetap? e. Kapan periode penyusutan yang dilakukan perusahaan?

3. Studi Kepustakaan

Penulis juga melakukan studi kepustakaan dengan membaca literatur dan peraturan terkait yaitu, PSAK Nomor 216, serta jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan topik tugas akhir penulis.

4. Dokumentasi

Sebagai data pendukung lain, penulis juga melakukan pengumpulan data dengan cara dokumentasi yang dimiliki oleh PT Arga Bumi Indonesia berupa daftar aset, formulir pengajuan aset, invoice pembelian aset, serta laporan posisi keuangan PT Arga Bumi Indonesia.

3.4 Objek Kerja Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kantor PT Arga Bumi Indonesia yang berlokasi di Perumahan Way Halim Permai, Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Waktu berlangsungnya Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai pada hari Senin, 12 Januari 2026 s.d Jum'at, 27 Februari 2026. Banyaknya hari dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) kurang lebih 40 hari kerja dengan waktu kerja dimulai pukul 09.00 s.d pukul 17.00 WIB.

3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan

3.4.2.1 Profil Singkat Perusahaan

PT Arga Bumi Indonesia didirikan oleh Bapak Ikhwan Ferdian Widiarto pada tahun 2024 di Jl. Purnawirawan Raya, Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. PT Arga Bumi Indonesia, beroperasi dalam bidang pemasaran hasil bumi. Perusahaan ini mengembangkan budidaya kopi dan beberapa komoditas pertanian lainnya seperti lada dan kakao dengan tetap mengutamakan kesejahteraan petani lokal di seluruh Indonesia. Hingga tahun 2026 PT Arga Bumi Indonesia memiliki kantor pusat yang berada di Bandar Lampung dan 7 gudang yang tersebar di daerah Pagar Alam Tanggamus, Lampung Barat, Pesawaran, Danau Ranau, dan Bukit Kemuning. Logo perusahaan dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 3. 1 Logo Perusahaan

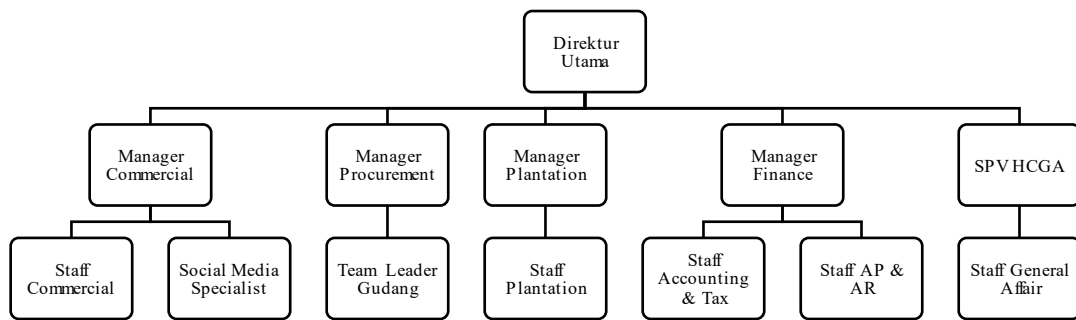
3.4.2.2 Visi Misi Perusahaan

Adapun Visi Misi yang dimiliki oleh PT Arga Bumi Indonesia adalah sebagai berikut:

- Visi Perusahaan: Menjadi perusahaan hilirisasi perkebunan yang berkelanjutan dan berskala internasional.
- Misi Perusahaan:
- a. Membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan petani, karyawan, dan komunitas lokal untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan bersama.
 - b. Meningkatkan kinerja perusahaan yang berkelanjutan melalui inovasi, efisiensi, peningkatan kapasitas usaha dan ekspansi pasar global.
 - c. Melestarikan lingkungan melalui praktik pertanian berkelanjutan dan pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana, serta berkontribusi pada pengurangan dampak lingkungan yang tepat.

3.4.2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi mendeskripsikan sebuah kerangka dan susunan hubungan antara fungsi, bagian atau posisi, yang menentukan tingkatan organisasi serta struktur menjadi tempat untuk pelaksanaan otoritas, tanggung jawab dan sistem pelaporan terhadap atasan yang memberikan kestabilan secara terus menerus yang dapat memungkinkan organisasi tetap hidup serta pengkoordinasian hubungan dengan lingkungan. (Julia & Masyruroh, 2022). Struktur Organisasi PT Arga Bumi Indonesia dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PT Arga Bumi Indonesia

Berikut merupakan penjelasan mengenai struktur organisasi perusahaan PT Arga Bumi Indonesia:

1. *Direktur Utama*

Direktur utama memiliki tanggung jawab secara keseluruhan dalam mengelola, mengarahkan, dan mengendalikan seluruh kegiatan operasional perusahaan agar berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

2. *Manager Commercial*

Menyusun strategi pemasaran dan target penjualan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, mencari mitra kerja sama dan pembeli yang berpotensi, serta mengelola hubungan dengan pelanggan.

3. *Manager Procurement*

Memastikan dan bertanggung jawab terhadap pengadaan barang yang dibutuhkan perusahaan agar kegiatan operasional dapat berjalan efisien.

4. *Manager Plantation*

Mengelola seluruh kegiatan operasional di area perkebunan, mulai dari perencanaan, penanaman, pemeliharaan tanaman, hingga proses panen. Serta memastikan penggunaan sumber daya seperti tenaga kerja, lahan, pupuk, dan peralatan digunakan secara efisien.

5. *Manager Finance*

Menyusun laporan keuangan perusahaan, mengontrol arus kas perusahaan, bekerja sama dengan tim *finance* dalam mengelola pembukuan dan pencatatan harian.

6. *SPV HCGA*
Mengelola *recruitment*, pengembangan, dan pelatihan karyawan, menangani urusan administrasi karyawan dan penilaian kinerja serta mengatur sistem gaji, presensi, dan disiplin kerja.
7. *Staff Commercial*
Membantu *Manager Commercial* dalam menjalankan kegiatan komersil perusahaan, menjadi penghubung langsung antara perusahaan dengan pembeli dalam hal administrasi, pemesanan, hingga tindak lanjut penjualan.
8. *Social Media Specialist*
Mengelola, mengembangkan, dan mengoptimalkan media sosial perusahaan sebagai sarana komunikasi, promosi, serta *branding*.
9. *Team Leader Gudang*
Membantu *Manager Procurement* dalam mengelola pengadaan barang dan persediaan kopi dari pemasok (*supplier*) di gudang, mengoordinasikan aktivitas di gudang mulai dari penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang.
10. *Staff Plantation*
Membantu operasional kebun secara langsung dan melakukan pemeliharaan serta pemanenan tanaman.
11. *Staff Accounting & Tax*
Membantu *manager finance* dalam menyusun laporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap pajak dan regulasi keuangan.
12. *Staff Account Payable & Account Receivable*
Membantu *manager finance* dalam mengelola utang dan piutang penjualan, monitoring penjualan secara kredit dan bekerja sama dengan *staff commercial*.
13. *Staff General Affair*
Membantu *Manager HCGA* dalam mengelola presensi karyawan, dan mengkoordinasi kebutuhan umum dan fasilitas operasional perusahaan, serta membantu dalam mengelola administrasi umum.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengakuan Aset Tetap PT Arga Bumi Indonesia

Berdasarkan hasil analisis, pengakuan aset tetap pada PT Arga Bumi Indonesia telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan PSAK 216 (2022). Perusahaan telah mengakui aset tetap sebagai aset berwujud yang digunakan untuk kegiatan operasional dengan masa manfaat lebih dari satu periode, serta didukung oleh bukti transaksi yang memadai. Akan tetapi dalam melakukan klasifikasi aset tetap, masih memerlukan reklasifikasi dikarenakan kesalahan pengertian inventaris dalam kelas aset tetap. Selain itu, perusahaan belum mempunyai sistem pencatatan aset tetap yang terstruktur serta dokumen yang belum lengkap seperti kartu aset tetap.

5.1.2 Pengukuran Aset Tetap PT Arga Bumi Indonesia

Dalam aspek pengukuran aset tetap, praktik yang diterapkan perusahaan belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang berlaku. Perusahaan masih menentukan nilai perolehan aset hanya berdasarkan harga pembelian, tanpa mengakui biaya-biaya lain yang seharusnya dikapitalisasi, seperti biaya angkut, biaya instalasi dan biaya terkait lainnya hingga aset siap digunakan. Selain itu, perusahaan juga belum melakukan pengukuran kembali atas aset tetap, sehingga nilai aset yang disajikan berpotensi belum mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

5.1.3 Penyusutan Aset Tetap PT Arga Bumi Indonesia

Dalam hal penyusutan aset tetap, perusahaan telah menerapkan metode yang sesuai dengan PSAK 216 (2022) yaitu metode garis lurus, serta telah melakukan penyusutan secara sistematis sesuai dengan umur ekonomis aset. Akan tetapi, proses pencatatan penyusutan masih dilakukan secara sederhana menggunakan

Microsoft Excel dan belum mencatat dalam *software* akuntansi sehingga masih harus melakukan evaluasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi.

5.2 Saran

Perusahaan disarankan untuk melakukan perbaikan dalam proses pengukuran aset tetap dengan mengacu pada PSAK 216 (2022), khususnya dalam menentukan biaya perolehan. Seluruh biaya yang berkaitan langsung dengan perolehan aset hingga siap digunakan sebaiknya dikapitalisasi agar nilai aset yang disajikan lebih mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Selain itu, perusahaan juga perlu mempertimbangkan untuk melakukan revaluasi atau pengukuran kembali aset secara berkala guna menjaga nilai aset dalam laporan keuangan.

Perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan sistem pencatatan aset tetap dengan memanfaatkan aplikasi keuangan dan *software* akuntansi. Penggunaan sistem yang terintegrasi akan membantu meningkatkan ketelitian, efisiensi, serta meminimalkan risiko kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan penyusutan. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan dapat menjadi lebih andal dan mendukung pengambilan keputusan manajemen secara lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrat, N., Albina, M., Padila, W., & Tanjung, E. R. (2025). *Penelitian Deskriptif Dalam Pendidikan*. (3).
- Eka Yulyanti, Y., Warizal, W., & Susy Hambani. (2025). Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Sak Entitas Privat No.17 Pada Perusahaan. *Jurnal Akunida*, 11(1), 79–93.
<https://doi.org/10.30997/jakd.v11i1.19015>
- Habibi, N., & Suyadi, S. (2025). Analisis Pengaruh Metode Depresiasi Terhadap Laporan Keuangan Dan Kepatuhan Perpajakan Di Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 8(1), 68–72.
<https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v8i1.1999>
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2019). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis, 15th Edition*. Pearson Education.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 216: Aset tetap. SAK Online.
<https://mobileapi.iaiglobal.or.id/login>
- Julia, M., & Masyuroh, A. J. (2022). Literature review determinasi struktur organisasi: Teknologi, lingkungan dan strategi organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(4), 383–395.
- Kieso, Donald E., dan Jetty J. Weygandt. (2020). *Intermediate Accounting, 17th Edition*. (Original work published Willey)
- Luvianti Anggreini & Dendy Kurniawan. (2024). Sistem Informasi Penyusutan Aktiva Tetap Sebagai Pengelolaan Aset Tetap Dengan Metode Garis Lurus Berbasis Multiuser. *Jurnal Riset Sistem Informasi*, 1(1), 10–23.
<https://doi.org/10.69714/0060xs85>
- Maharani Putri Rabbani & Rida Perwita Sari. (2025). Audit Aset Tetap Pada PT. XYZ. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 225–234.
<https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v3i1.3036>
- Silvi Purnama, D. & Ari Utomo Saputra. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap pada Kabupaten Pati Jawa Tengah. *Equivalent : Journal of Economic, Accounting and Management*, 2(2), 277–291.
<https://doi.org/10.61994/equivalent.v2i2.368>
- Wardoyo, D. U., Rahmawati, E., & Rotua, G. Y. (2022). Analisis Efektivitas Metode Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Pada PT Mayora Indah Tbk. *Syntax Idea*, 4(1), 67–76. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v4i1.1693>
- Yuliana, Y., Zubaida, A., & M. Nahtan Bari Harahap. (2025). Masalah Pengakuan Dan Pengukuran Psak No. 16 Pada Aset Tetap. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(3), 843–852.
<https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i3.159>